****

**PANDANGAN UMUM FRAKSI PKB DPRD KABUPATEN NGADA**

**ATAS PENYAMPAIAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN NGADA TENTANG RENCANA PEMBANGUANAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) TAHUN 2025 - 2029**

*Salam Sejahtera untuk kita semua,*

*Assalamualaikum Warahmatulah wabarakatuh*

*Om Swastiastu*

*Salve*

*Namo Budaya*

*Salam Kebajikan*

*Salam Sehat*

**Yang Terhormat :**

* Bapak Bupati Ngada
* Bapak Wakil Bupati Ngada
* Bapak Pimpinan DPRD Ngada
* Bapak/Ibu Anggota DPRD Ngada
* Bapak Sekda Ngada
* Bapak/Ibu Pimpinan SKPD Kabupaten Ngada
* Rekan- rekan Pers
* Singkatnya Hadirin serta Undangan yang kami hormati

Pada tempat yang pertama FRAKSI PKB mengajak kita semua untuk senantiasa memenjatkan Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Kasih setiaNya, sehingga kita masih berkumpul kembali dalam ruangan terhormat ini berkenaan dengan pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 - 2029.

Pada kesempatan yang tampan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Rapat yang telah memberi kesempatan kepada Fraksi PKB untuk menyampaikan Pemandangan Umum Fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 - 2029 dalam Forum yang terhormat ini.

**Forum Rapat Paripurna serta Hadirin yang Kami Muliakan,**

Dokumen Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah dokumen Perencanaan Daerah untuk Perioede 5 (tahun) terhitung sejak dilantiknya pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupat dan wakil Bupati yang bersangkutan. RPJMD merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah yang berpedoman padan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan RPJM Nasional. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada dalam menghadapi agenda pembangunan daerah 5 tahunan atau jangka menengah (RPJMD) tahun 2025 - 2029 tentu harus mengacu pada dokumen RPJPD dan hasil evaluasi pembangunan 5 Tahun sebelumnya sebagai bagian pijakan untuk menentukan tema-tema pembangunan selanjutnya.

RPJMD tahun 2025 – 2029 merupakan bagian intergral dan tak terpisahkan dari tujuan RPJPD, yang tertuang dalam Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Ngada Bapak Raymundus Bena, SS; M.Hum dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Ngada Bapak Bernadinus Dhey Ngebu, S.P, yakni :

**“TERWUJUDNYA NGADA YANG UNGGUL, MANDIRI DAN BERBUDAYA BERBASIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS DAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN”**

Dengan Misinya :

1. Mendorong percepatan peningkatan daya saing ekonomi daerah yang bertumpu pada sektor pertanian, agroindustri, koperasi dan pariwisata berbasis pedesaan yang inklusif dan berwawasan lingkungan
2. Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia sehat, cerdas, produktif dan berkarakter serta etos kerja yang tinggi.
3. Melanjutkan dan meningkatkan pembangunan sarana, prasarana wilayah pedesaan dan perkotaan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi disparitas antar wilayah
4. Mempercepat kemandirian kelembagaan sosial, ekonomi, politik, budaya, keagamaan dan olahraga untuk berpartisipasi dalam pemenuhan hak-hak masyarakat termasuk hak perempuan dan anak
5. Mempercepat reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, bersih, dan demokratis melalui pendekatan kolaboratif dan adaptif, dengan mengutamakan pelayanan prima kepada masyarakat

RPJMD Kabupaten Ngada disusun dalam rangka menjamin keberlanjutan pembangunan jangka panjang Daerah dan konsistensi antara perencanaan, anggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran selama 5 Tahun yang akan datang untuk mencapai sasaran pembangunan daerah.

Dokumen RPJMD telah memuat secara komprehensif  tentang  apa  yang  akan  di  kerjakan  oleh  pemerintah  Kabupaten Ngada  berlandaskan  pada  pencermatan  terhadap  berbagai  persoalan  prioritas  yang  harus dan akan dilaksanakan selama 5 Tahun ke depan sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah yang Baru.

***Sidang Dewan dan Hadirin Yang Terhormat***

Setelah mempelajari Dokumen tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2025 - 2029, maka Fraksi PKB menyampaikan beberapa catatan kritis yang perlu diperhatian dan dipelajari pemerintah guna penyempurnaan dokumen RPJMD agar dapat dimplementasikan secara tepat guna dalam program pembangunan sesuai visi dan misi Pemerintah.

1. RPJMD Kabupaten Ngada Tahun 2025 – 2029 harus dapat mengakomodasi aspirasi seluruh lapisan masyarakat berdasarkan isu dan permasalahan konkret masyarakat sesuai dengan karakteristik dan potensi yang ada di Kabupaten Ngada.
2. Visi dan misi yang dirumuskan Pemerintah masih bersifat konseptual – teoritis dalam tataran rancangan teknokratis*.* Fraksi PKB mendorong Pemerintah untuk mampu **mendesain dan menciptakan** sebuah **Model Pembangunan** yang dapat mengukur ketercapaian visi dan misi pemerintah selama 5 Tahun. Misalnya, Pemerintah dapat menerapkan **Model Rasional-Komprehensif.**

Model ini melibatkan analisis menyeluruh dan sistematis dari berbagai alternatif sebelum membuat keputusan. Prosesnya mencakup identifikasi masalah, penentuan tujuan, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, dan implementasi pilihan terbaik.

1. Tujuan RPJMD pemerintah daerah Kabupaten Ngada harus mengarah pada peningkatan kemampuan ekonomi, taraf kesehatan, pendidikan, keterampilan, pengetahuan dan lingkungan seluruh masyarakat demi terwujudnya pemenuhan kebutuhn setiap orang baik individu maupu social sebagai bagian dari tutnutan akan implementasi pelayanan Pemerintah di bidang pelayanan publik dan pelayanan civil, sesuai dengan rumusan misi dari Pemerintah
2. Berkaitan dengan Misi 1, Fraksi PKB berpendapat: (1) Pemerintah perlu mendesain dan menciptakan sebuah peta potensi pengembangan dan pembangunan ekonomi terpadu dan komprehensif untuk setiap kecamatan sesuai karakteristik local, potensi dan keunggulan local guna memecahkan persaoalaan ekonomi kerakyatan di setiap kecamatan dan desa. Hal ini penting, mengingat tidak semua kecamatan di wilayah Kabupaten Ngada memiliki kesamaan dan keunggulan potensi sumber daya alam, ekonomi local serta kekayaan alam. (2) Pemerintah perlu memastikan tersedianya pemasaran bagi penyaluran hasil produktivitas pertanian: Ketika petani memiliki akses yang lebih baik ke pasar, mereka dapat mengoptimalkan potensi produksi pertanian, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di daerah pertanian.
3. koperasi merupakan soko guru (penyangga utama) perekonomian Indonesia, dimana keberadaannya diharapkan mampu membantu kesejahteraan rakyat. Namun, kenyataannya koperasi mengalami penurunan performa akibat berbagai permasalahan yang terjadi di sekitar kita khususnya di desa-desa. Fraksi PKB mendorong Pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang akan menghambat kemajuan Koperasi di desa-desa, termasuk Koperasi Merah Putih.

Unuk itu perlu memperhatikan dengan sungguh Peran Bumdes yang sudah lebih dulu terbentuk berdasarkan UU Desa serta Fungsi Koperasi Desa Merah Putih yang barusan terbentuk.

Koperasi Desa Merah Putih adalah Koperasi Primer, perlu ada wadah Koperasi Sekunder yang berfungsi menaungi Koperasi Primer dalam hal ini Koperasi Desa Merah Putih yang mempunyai kesamaan jenis usaha.

Apabila hal ini belum diatur oleh Regulasi Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, Fraksi berpendapat PERLU DIBENTUKNYA SEBUAH PERUSAHAAN UMUM DAERAH yang bergerak dibidang usaha yang dijalankan oleh masing – masing Koperasi Desa Merah Putih.

1. Fraksi PKB meminta pemerintah untuk lebih berkonsentrasi dalam mengembangkan S**ektor Pariwisata** yang ada baik Pariwisata Kelauatan, Pariwisata Alam, Pariwisata Budaya, Pariwisata Religius serta menggali potensi dan sentra-sentra Pariwisata yang baru guna meningkatakan PAD. Fraksi juga meminta agar Pemerintah Daerah dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan sector Pariwisata di Kabupaten Ngada.
2. Berkaitan dengan **Pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana dalam misi ke-3,** Fraksi PKB meminta kepada Pemerintah untuk tidak hanya membuka ruas jalan baru, jembatan dan irigasi, tetapai Fraksi meminta agar pemerintah juga **penting memberi perhatian besar terhadap rehabilitasi, perbaikan dan peningkatan infrastruktur** seperti jalan, jembatan yang sudah **rusak parah** menuju pusat pemukiman, pusat pemerintahan desa dan kecamatan serta menuju sentra produkisi pertanian seperti rehabilitasi, perbaikan irigasi untuk mendukung dan memudahkan kegiatan perekonomian warga masyarakat. Fraksi meminta agar Pemerintah lebih memprioritaskan pada rahabiltasi dan perbaikan sarana dan infrastruktur yang telah rusak, agar proses pembangunan yang sudah ada tidak terbengkalai.
3. Fraksi PKB juga mendorong Pemerintah untuk menetukan strategi pembanagaunan. Salah satunya adalah strategi berbasis kearifan local Ngada. Dalam konteks ini, Pemerintah perlu memanfaatkan kearifan local untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan dan partisipatif masyarakat lokal dengan memanfaatkan dan menggunakan sumber daya lokal serta tetap menjaga budaya lokal sebagai wujud kearifan lokal.
4. Berdasarkan data yang ditampilkan pada dokumen RPJMD 2025 – 2029, menunjukkan bahwa: (1) Dalam kurun waktu tahun 2020 hingga 2024, Kabupaten Ngada termasuk salah satu kabupaten yang kondisi kemandirian fiskal daerahnya menunjukkan predikat belum mandiri dengan capaian di bawah 0,25, karena ketergantungan pada pendapatan transfer yang memiliki rata-rata kontribusi sebesar 92,64 persen dari total pendapatan daerah Kabupaten Ngada, sementara ratarata kontribusi PAD tercatat sebesar 5,54 persen, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 1,83 persen. Untuk itu, Fraksi PKB mendorong Pemerintah menggunakan berbagai kekuatan dan sumber daya untuk menemukan terobosan guna menggali dan menemukan semua potensi di daerah dalam upaya peningkatan PAD. (2) Fraksi mencermati bahwa dalam **kurun waktu 2024 – 2026 terjadi lonjakan yang tinggi dalam perolehan PAD,** dibandingakan tahun-tahun sebelumnya. Fraksi PKB meminta penjelasan dari Pemerintah mengenai lonjakan PAD dalam kurun waktu 2024 – 2026. Apa factor terjadinya lonjakan tersebut.
5. Dalam konteks birokrasi pemerintahan, Fraksi PKB mencermati bahwa peningkatan kinerja birokrasi pemerintahan dapat dilihat dari seberapa besar intensif dan pro aktif para apparatus pemerintahan di setiap SKPD dalam menerjemahkan dan menjembatani setiap program pembangunan untuk diimpelemtasikan secara tepat sasar, guna mencapai target pembangunan secara maksimal sebagai wujud peningkatan kualitas pelayanan public. Oleh karena itu, Fraksi PKB meminta pemerintah untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi apartus pemerintah di setiap SKPD untuk berkompetisi, berkolaborasi dan berkoordinasi lintas sector dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah yang Terpilih.
6. Salah satu persoalan besar yang dihadapi masyrakat di Kabupaten Ngada saat ini adalah **persoalan air** baik menyangkut air untuk kebutuhan pertanian maupun kebutuhan air minum. Fraksi PKB meminta Pemerintah untuk mencari solusi atau cara pengadaan air untuk kebutuhan pertanian dan peternakan maupun untuk pemenuhan kebutuhan air bersih bagi warga masyarakat Ngada dengan menggunakan pola pemanfaatan teknologi tepat guna namun tidak merusak lingkungan alam. Sehingga, dengan demikian persoalan air dapat diatasi.

***Sidang Dewan dan Hadirin Yang Terhormat***

Sebelum mengakhiri Pemandangan Umum ini, Fraksi PKB ingin menyampaikan beberapa hal berikut:

1. Fraksi PKB mengapresiasi keberhasilan-keberhasil yang telah dijalankan oleh Pemerintah sebelumnya di berbagai bidang pembangunan. Oleh karena itu, Fraksi PKB meminta kepada Pemerintah Terpilih untuk melanjutkan berbagai program pembangunan termasuk  **Pembangunan Rumah Sakit Late** yang telah dimulai Pembangunannya oleh Pemerintah sebelumnya demi kontinuitas dan peningkatan produk pembangunan bagi masyarakat Ngada dalam berbagai sector pembangunan. Fraksi mendorong Pemerintah Terpilih untuk mengembangkan sentra-sntra produksi dan pola pembangunan baru sesuai visi dan misi serta program Pemerintahan.
2. Untuk mewujudkan visi, misi dan program pembangunan yang telah dirumuskan Pemerintah, penting untuk dibangunnya **komunikasi, diolog, kerja sama serta konsultasi berkelanjutan** antara lembaga Pemerintah, lembaga Dewan dan lembaga social, serta hubungan dengan berbagai pihak baik tingkat local, nasional maupun internasional demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance)* serta kebermanfaatan bagi kemaslahatan bersama masyarakat Ngada.
3. Akhirnya, Fraksi PKB menilai terdapat korelasi antara: **Janji, Harapan dan Percaya**. Fraksi meminta kepada Pemerintah terpilih untuk mengedepankan Bukti Nyata melalui **Kerja Nyata** dalam mewujudkan Janji Politik yanga tertuang dalam visi dan misi Pemerintah 5 tahun ke depan. Masyarakat hanya membutuhkan kepastian janji melalui realisasi visi, misi dan Program Pemerintah demi terwujudnya: *Bonum commune.*

**Forum Rapat Paripurna serta Hadirin yang Kami Hormati,**

Demikialah bebarapa catatan kritis yang dapat kami sampaikan sebagai Pemanadangan Umum Fraksi PKB Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ngada Terhadap Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2025 - 2029.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Fraksi PKB menyatakan **MENERIMA** Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2025 – 2029 untuk dibahas dalam masa sidang ini dengan tetap memperhatikan beberapa catatan kritis yang telah disampaikan. Sekian dan terima kasih. Semoga Tuhan memberkati.

*Walbillahiq taufiq Wal Hidayah, Wassalamulaikum Warahmatulahi Wabarakatu***.**

Bajawa, 2 Juli 2025

FRAKSI PKB

DPRD KABUPATEN NGADA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
| 1 | FROMENSIUS LOKO KISA, A.Md | KETUA |  |
| 2 | RICHARDUS BHARA, SH | SEKRETARIS |  |
| 3 | YOSEF FILIUS DAVID JAWA | ANGGOTA |  |